

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Menyongsong swasembada daging pada tahun 2014, Upaya pengembangan sapi dari berbagai aspek perlu dilakukan, terutama sapi potong asli maupun lokal Indonesia. Salah satu aspek penting dan mendesak untuk dikerjakan adalah aspek peningkatan mutu genetik sapi potong. Aspek ini penting dilakukan dalam rangka terbentuknya populasi sapi potong dalam negeri yang produktif sehingga mampu memenuhi kebutuhan daging dalam negeri.

Sapi peranakan Ongole (PO) merupakan salah satu jenis sapi lokal yang sedang dikembangkan di Indonesia. Ternak ini berasal dari keturunan dari sapi Zebu (*Bos Indicus*) yang telah mengalami proses penjinakan (domestikasi). Keunggulan sapi PO nampak dalam kehidupannya yang sederhana, dapat dikembangkan di daerah yang tandus dan kelebihanannya yaitu mudah beranak dan mudah di pelihara.

Pertumbuhan adalah perubahan ukuran yang meliputi perubahan bobot hidup, bentuk, dimensi dan komposisi tubuh termasuk perubahan komponen-komponen tubuh dan organ serta komponen kimia (Soeparno, 2005). Tillman, dkk,(1998) menyatakan bahwa pertumbuhan biasanya dimulai perlahan-lahan, kemudian berlangsung lebih cepat, selanjutnya berangsur-angsur menurun atau melambat dan berhenti setelah mencapai dewasa tubuh.

Bobot badan seekor sapi hanya dapat diketahui secara tepat melalui cara penimbangan, namun dalam situasi dan kondisi tertentu, terutama pada kondisi peternakan rakyat, jarang atau tidak tersedia alat timbangan ternak sapi sehingga dibutuhkan cara lain yang dianggap praktis untuk mengestimasi bobot badan seekor ternak.

Dimensi tubuh merupakan faktor yang erat hubungannya dengan penampilan dan sifat produksi seekor ternak. Informasi mengenai bobot badan seekor sapi sangat diperlukan bagi mereka yang mempunyai kegiatan yang berhubungan dengan ternak sapi seperti, jual beli ternak, penentuan dosis obat dan keperluan dalam pengelolaan peternakan.

Berdasarkan uraian di atas, maka dilakukan penelitian yang berjudul “Korelasi Antara Bobot badan dengan Ukuran-Ukuran Tubuh Ternak Sapi Peranakan Ongole (PO) Jantan yang Dipelihara Secara Semi Intensif”.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana korelasi antara bobot badan dengan ukuran-ukuran tubuh pada Sapi Peranakan Ongole jantan?

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui korelasi antara bobot badan dengan ukuran-ukuran tubuh pada Sapi Peranakan Ongole jantan

1.4 Manfaat Penelitian

1. Informasi yang diperoleh dapat digunakan untuk menyusun pedoman pendugaan bobot badan Sapi Peranakan Ongole Jantan yang dipelihara secara semi intensif.
2. Informasi yang diperoleh dapat dimanfaatkan sebagai referensi bagi peneliti lain yang akan melakukan penelitian sejenis.